

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Penerapan Metode *Blended Learning* Di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung

Langkah-langkah yang dilakukan oleh *homeschooling* Taman Sekar Bandung terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan dilakukan perumusan tujuan, penentuan materi yang akan disampaikan, alokasi waktu yang digunakan untuk tatap muka dan secara online mandiri, sarana prasarana yang disiapkan, media apa saja yang digunakan, serta menetapkan jenis metode *blended learning*. Kemudian pada tahapan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan format email sebagai akses belajar secara online yang dikirim modulnya oleh para tutor, sementara dalam tatap muka dilakukan dengan datang kesekolah dua hari dalam seminggu dengan intensitas bertemu tiap sekali pertemuan satu sampai tiga jam, serta dilakukannya visit tutorial yaitu tutor datang kerumah peserta didik apabila peserta didik tidak bisa datang ke *homeschooling* dikarenakan jadwal mereka yang padat, tutor melakukan bimbingan pembelajaran. Pada pelaksanaannya menggabungkan pendekatan *blended learning* secara kolaborasi, *self paced learning*, *assessment* dan *suport material learning*. Pada tahapan evaluasi dilakukan tes dalam bentuk online dikirim lewat email, selain itu ada juga yang berbentuk portofolio, catatan aktivitas harian dan juga dengan membuat *project class*.

2. Kemandirian Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Metode *Blended Learning*

Kemandirian belajar peserta didik dapat dilihat dari empat domain, yakni domain otonomi pribadi, manajemen diri, meraih kebebasan dalam belajar dan penguasaan pebelajar terhadap pembelajaran. Pada domain otonomi pribadi, peserta didik sudah mampu membuat rencana belajar sendiri

dengan menuliskannya pada buku aktivitas harian. Sedangkan pada domain manajemen diri terlihat peserta didik mengatur aktivitas belajarnya secara sendiri dan perubahan sikap percaya diri dalam belajar. Domain meraih kebebasan dalam belajar peserta didik mempunyai inisiatif untuk belajar, sadar akan kebutuhan belajar, sadar manfaat belajar untuk meningkatkan diri baik keterampilan maupun pengetahuan untuk dikembangkan dan dipakai dimasa yang akan datang. Domain kontrol pembelajar terhadap pembelajaran terlihat bahwa para peserta didik melakukan pengembangan langkah-langkah belajar, mencari informasi mengenai materi yang diajarkan dengan mencari sumber-sumber yang relevan menggunakan media pencarian melalui internet.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Teknik Praktek Lapangan

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam terlaksananya pembelajaran menggunakan metode *blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar ada dua macam yaitu faktor endogen dan faktor eksogen faktor endogen meliputi kondisi fisik peserta didik, minat dan bakat, kecerdasan dan motivasi. Sedangkan faktor eksogen yang mendukung ialah pola asuh orang tua, sistem pendidikan disekolah. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode *blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar ini adalah faktor eksogen mengenai pendidikan yang ada dimasyarakat karena tempat tinggal peserta didik didaerah yang masih kurang sadar tentang pentingnya pendidikan.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan yakni terdiri dari tiga hal, sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi tersebut terdiri mengenai langkah-langkah penerapan metode *blended learning* kemandiran belajar setelah menggunakan metode *blended learning* serta faktor-faktor penghambat dan pendukung kemandirian belajar tersebut.

1. Bagi Pemerintah

- a) Peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah agar lebih memperhatikan pendidikan nonformal dan informal khususnya *homeschooling*
- b) Peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah agar memberikan bantuan berupa fasilitas untuk meningkatkan pembelajarn yang lebih berkualitas

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat membandingkan langkah-langkah penerapan metode *blended learning* dengan lembaga lain.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis mengapa faktor penghambat dalam penerapan metode *blended learning* tersebut bisa terjadi.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis dampak dari metode *blended learning* tersebut kepada peserta maupun lembaga tempat peserta bekerja.

3. Bagi Lembaga

- a) Peneliti merekomendasikan untuk tetap melaksanakan langkah-langkah dalam penerapan metode *blended learning* tersebut dalam pembelajaran selanjutnya. Terutama dalam langkah pelaksanaan yang melibatkan peserta didik agar menimbulkan kemandirian dalam belajar.
- b) Peneliti merekomendasikan lembaga sebagai instansi penyelenggara pembelajaran untuk dapat mengatasi faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan metode *blended learning*, dengan cara melihat hasil evaluasi sebelumnya kemudian segera untuk melakukan kegiatan antisipasi agar faktor penghambat tersebut tidak terjadi lagi.